

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



Tahun MMXII | No. 04 | April 2022

BULETIN INFORMASI IKLIM APRIL

ANALISIS HUJAN MARET 2022
PRAKIRAAN HUJAN MEI, JUNI, DAN JULI 2022

WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)

EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah	: Dr. Urip Haryoko, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Supari, Ph.D
Pimpinan Redaksi	: Dr. Amsari Mudzakir Setiawan Adi Ripaldi, M.Si
Editor	: Marlin Denata, S.Tr Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Fatchiyah, S.T Robi Muharsyah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, M.Sc Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si Adhyaksa Budi Raharja, S.ST Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720

Email : aii@bmgk.go.id, pdi@bmgk.go.id atau avi@bmgk.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi April 2022 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Maret 2022 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Mei hingga Juli 2022. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Maret 2022. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Mei hingga Juli 2022 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat prakiraan curah hujan dan sifat hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Wilayah Indonesia saat ini umumnya masih mengalami musim hujan meski beberapa wilayah mulai memasuki musim kemarau. Saat ini, fenomena La Niña masih berlangsung dan diperkirakan akan berlanjut setidaknya hingga akhir kuartal I tahun 2022. Oleh karena itu, perlu diwaspadai potensi peningkatan curah hujan selama periode musim hujan yang bisa memicu terjadinya bencana hidrometeorologi serta mengoptimalkan curah hujan untuk mengantisipasi musim kemarau yang akan datang. Dengan kesiap-siagaan dan adaptasi lebih dini, kita bisa mengurangi resiko bencana, bahkan bisa mengambil *benefit / positive impact* dari meningkatnya curah hujan pada periode musim hujan tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, April 2022

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Urip Haryoko, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER – LAUT SERTA HUJAN BULAN MARET 2022	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Maret 2022	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2022.....	3
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Maret 2022.....	4
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Maret 2022.....	5
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI HINGGA JULI 2022	6
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei – Juli 2022	6
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei – Juli 2022.....	7

I. RINGKASAN

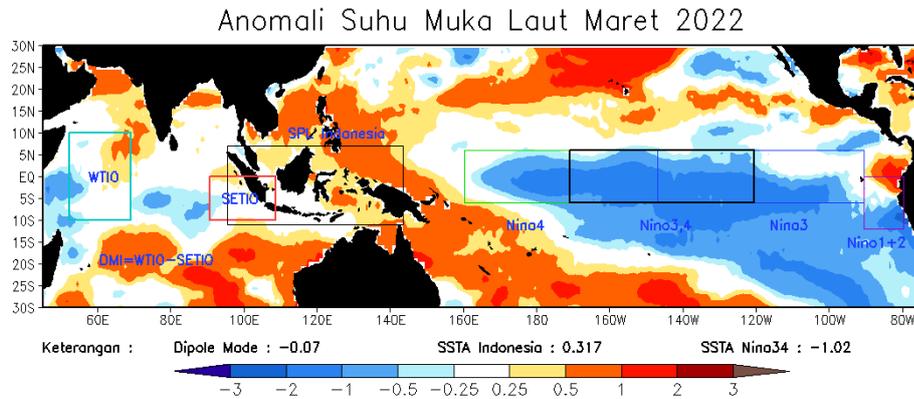
Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan Maret 2022, indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai -1.02 yang menunjukkan kondisi La Nina Moderat. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai -0.07 yang menunjukkan kondisi IOD Netral. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut (SST) sekitar wilayah Indonesia pada bulan Maret 2022 netral hingga relatif hangat dengan anomali antara -0.25 hingga 1.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan Selat Makasar, Laut Banda, dan perairan utara Papua.

Pada bulan Maret 2022, sejumlah 70,73% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 28,18% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 1,09% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 49,35% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Normal (N), 32,46% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN) dan 18,19% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN). Sejumlah 10% wilayah observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori sangat lebat (> 100 mm/hari). Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) *update* Maret 2022 menunjukkan sebanyak 47.9% titik mengalami HTH kategori sangat pendek. Adapun HTH terpanjang terjadi di Onolimbu, Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara selama 39 hari.

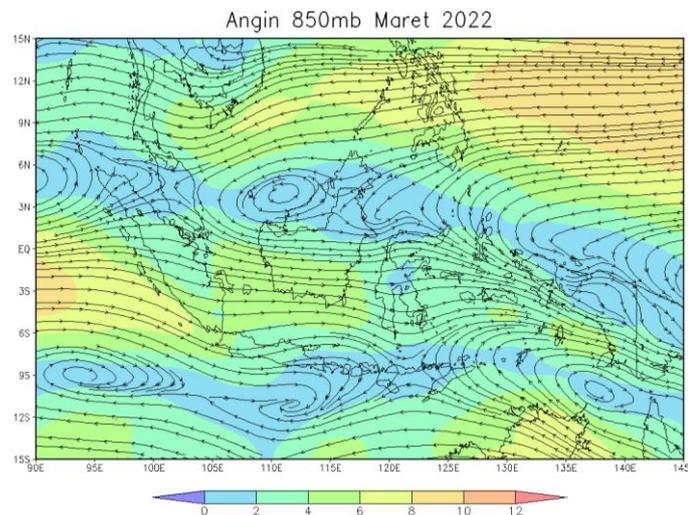
BMKG memprakirakan fenomena La Niña Lemah akan segera menuju Netral pada periode Maret-April 2022. Sebagian besar pusat layanan iklim lainnya juga memprakirakan kondisi La Niña Lemah-Netral akan berlangsung hingga Maret-April-Mei 2022. IOD diprediksi akan berada pada kondisi IOD Netral berlangsung hingga Agustus 2022. Anomali suhu muka laut diprediksi berada pada kondisi netral di sebagian besar wilayah Indonesia terutama pada bagian barat Indonesia hingga April 2022. Anomali SST Perairan Indonesia diprediksi netral dan lebih hangat sampai dengan Agustus 2022. Monsun Asia mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia, kecuali di wilayah Sumatera bagian selatan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan selatan Papua pada Maret 2022. Monsun Asia diprediksi melemah pada bulan April-Mei dan monsun Australia mulai aktif memasuki wilayah Indonesia pada periode tersebut.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER – LAUT SERTA HUJAN BULAN MARET 2022

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Maret 2022



Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada bulan Maret 2022 menunjukkan kondisi **La Nina moderat** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **-1.02**. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau pada Indeks **Indian Ocean Dipole (IOD)** bernilai **-0.07** menunjukkan kondisi **IOD Netral**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada Maret 2022 pada umumnya netral hingga relatif hangat dengan anomali SST antara -0.25 hingga 1.0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan Selat Makasar, Laut Banda, dan perairan utara Papua.

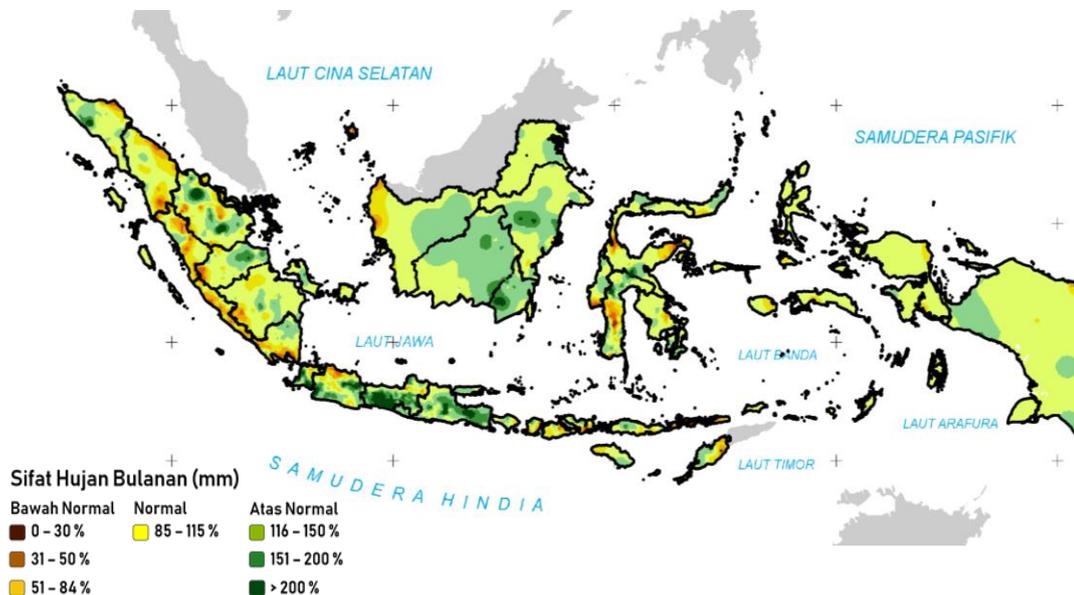


Angin ketinggian lapisan 850 mb pada bulan Maret 2022 di wilayah Indonesia umumnya berupa angin baratan atau monsun Asia yang relatif basah masih konsisten dan dominan terjadi, kecuali di wilayah Sumatera bagian selatan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan selatan Papua. Terjadi belokan angin di sekitar wilayah garis ekuator dan terdapat pola siklonik di sebelah barat Sumatera Utara dan selatan Jawa.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2022

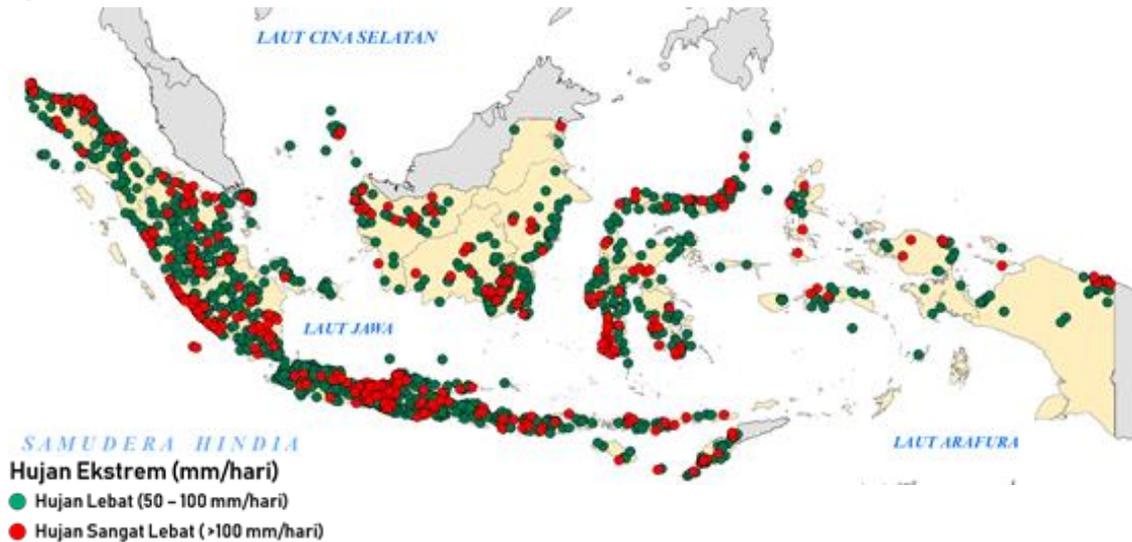


Pada bulan Maret 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 70,73%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 28,18% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 1,09% mengalami curah hujan kategori rendah.

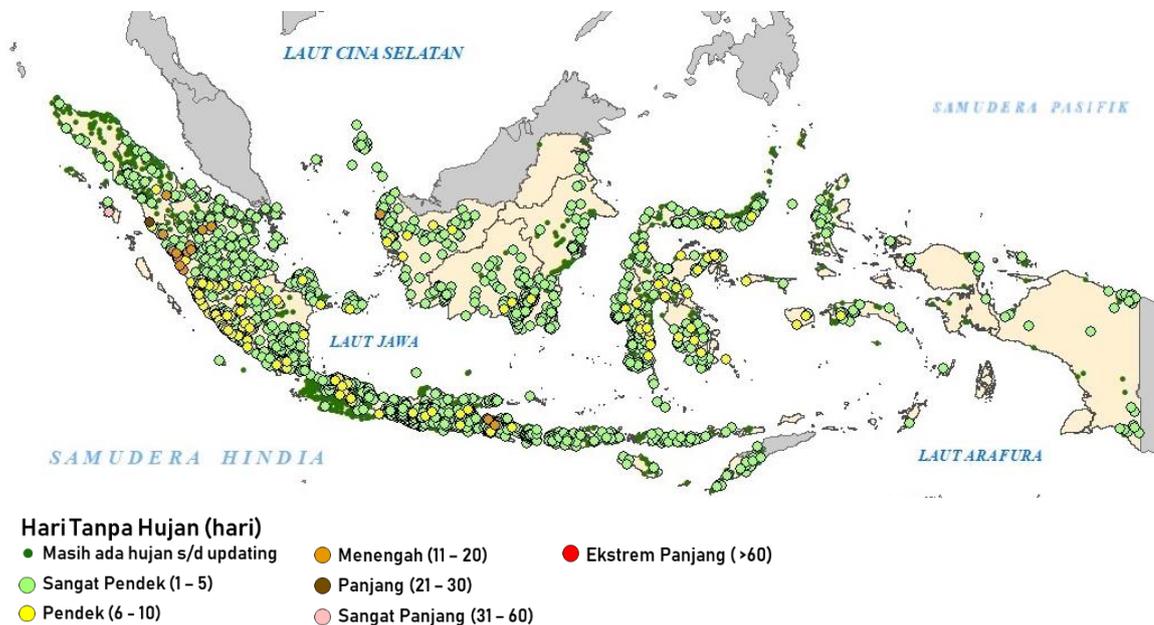


Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Maret 2022, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan mirip dengan normalnya (Normal atau N) yakni sejumlah 49,35%. Adapun wilayah lainnya yakni sejumlah 32,46% mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN) dan 18,19% mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN).

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Maret 2022

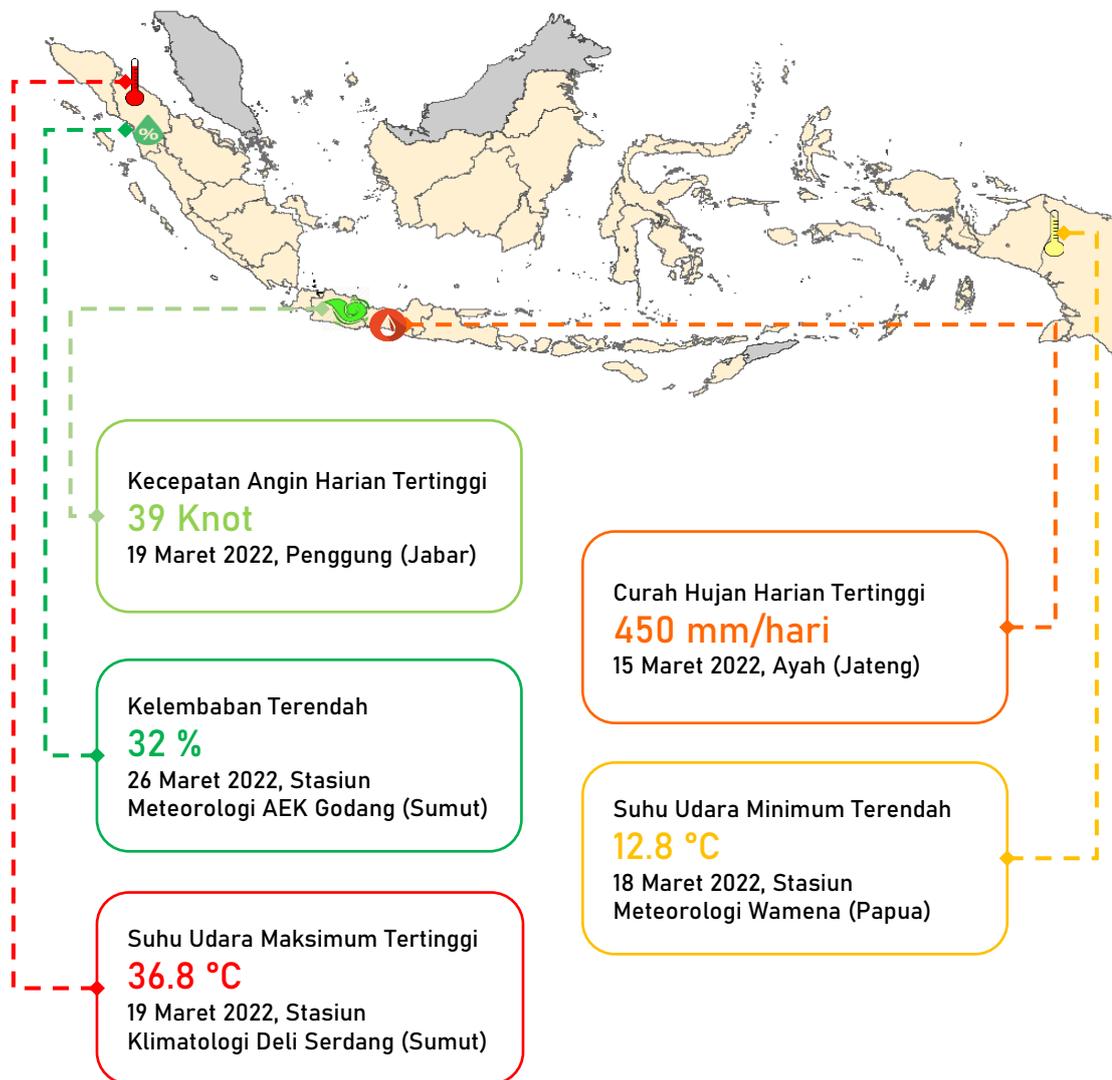


Selama bulan Maret 2022, sebanyak 85% dari 3392 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan lebat dan 10% mengalami kriteria hujan sangat lebat. Kejadian curah hujan >100 mm/hari ini pernah terjadi di sebagian besar provinsi di Indonesia selama bulan Maret 2022. Curah hujan harian tertinggi terjadi di **Ayah, Kebumen, Jawa Tengah** pada tanggal 15 Maret 2022 sebesar 450 mm/hari.



Hingga 31 Maret 2022, sebanyak 53,7% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan berbagai kategori. Sebagai rinciannya, 47,9% titik mengalami HTH kategori sangat pendek, 5,2% kategori pendek, 0,5% kategori menengah, 0,03% kategori panjang, dan 0,03% kategori sangat panjang. HTH terpanjang terjadi di **Onolimbu, Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara** selama **39 hari**.

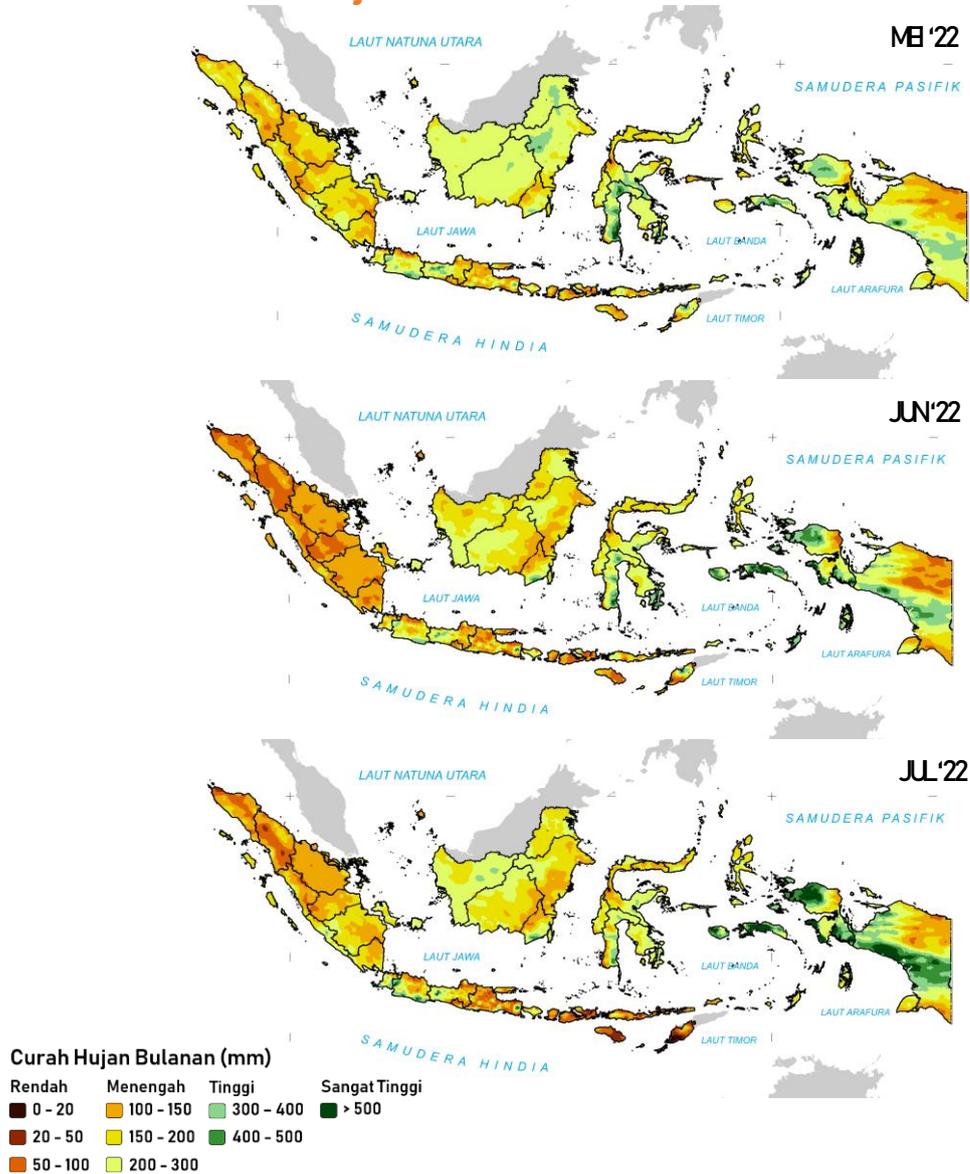
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Maret 2022



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama Maret 2022 di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian curah harian tertinggi sebesar 450 mm/hari yang terjadi di pos hujan Ayah, Kebumen, Jawa Tengah pada tanggal 15 Maret 2022. Suhu udara maksimum tertinggi 36.8 °C terjadi di Stasiun Klimatologi Deli Serdang, Sumatera Utara pada tanggal 19 Maret 2022. Suhu udara minimum terendah sebesar 12.8 °C terjadi di Stasiun Meteorologi Wamena, Papua pada tanggal 18 Maret 2022. Kecepatan angin harian tertinggi 39 Knot terjadi di Pos Meteorologi Penggung, Cirebon, Jawa Barat pada tanggal 19 Maret 2022. Kelembaban terendah 32% terjadi di Stasiun Meteorologi AEK Godang, Sumatera Utara pada 26 Maret 2022.

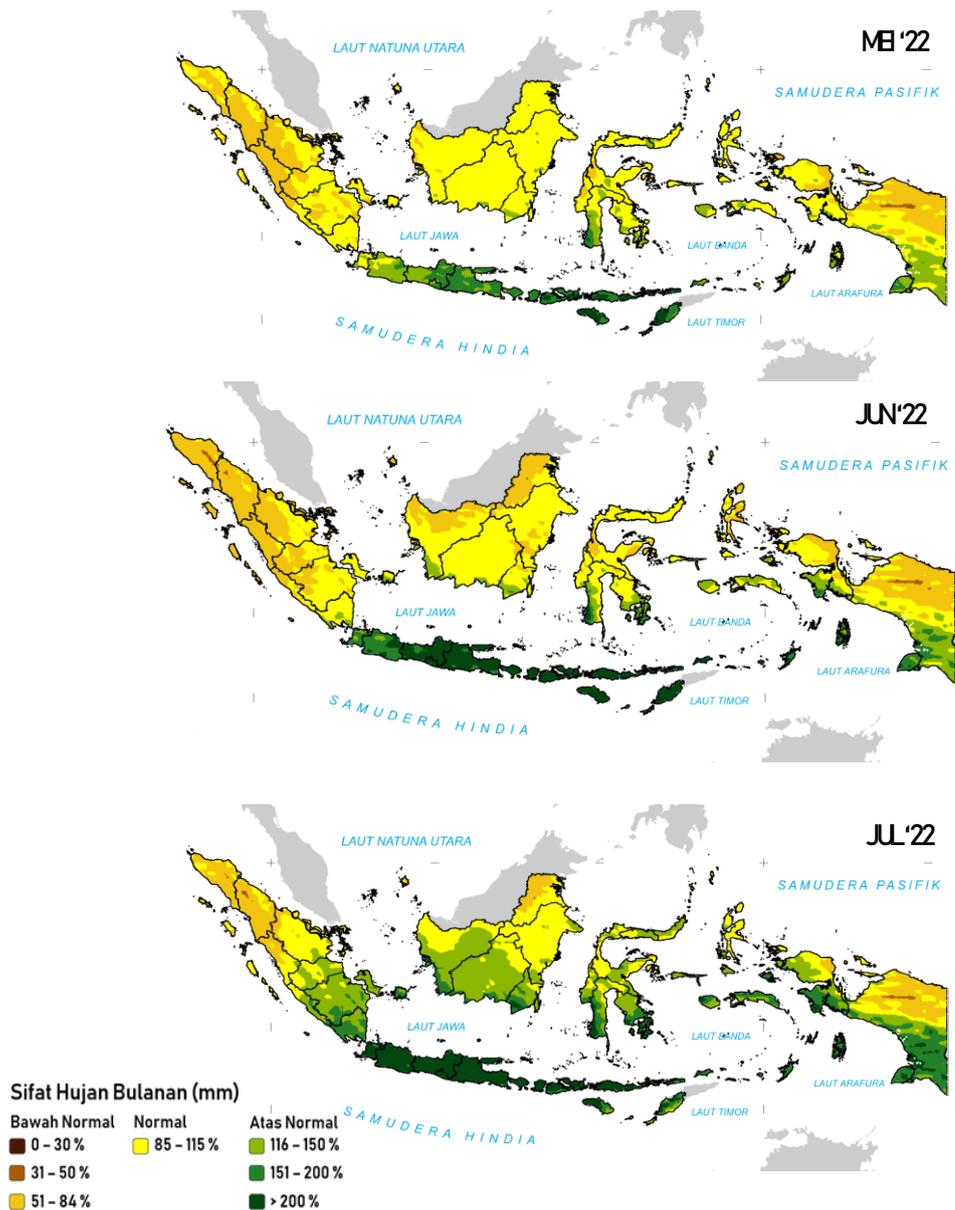
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI HINGGA JULI 2022

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei – Juli 2022



Pada bulan Mei hingga Juli 2022 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan kategori menengah. Pada bulan Mei 2022, sejumlah 1,89% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 89,80% diprakirakan menengah (100 – 300 mm/bulan), dan 8,31% diprakirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Juni 2022, sejumlah 11,09% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 79,09% diprakirakan menengah, dan 9,82% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Juli 2022, sejumlah 8,28% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 78,64% diprakirakan menengah, dan 13,08% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei – Juli 2022



Pada bulan Mei hingga Juni 2022 mendatang wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami hujan yang bersifat mirip dengan normalnya (Normal atau N). Sedangkan pada Juli 2022, diperkirakan mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN). Pada bulan Mei 2022, sejumlah 21,71% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 59,90% diperkirakan Normal, dan 18,39% diperkirakan Atas Normal. Pada bulan Juni 2022, sejumlah 32,12% wilayah Indonesia diperkirakan Bawah Normal, 45,07% diperkirakan Normal, dan 22,79% diperkirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Juli 2022, sejumlah 14,62% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal, 30,18% diperkirakan Normal, dan 55,20% diperkirakan Atas Normal.



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA